

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Selain itu, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif bukan hanya ditujukan untuk menganalisis individu melainkan juga kelompok, masyarakat dan organisasi.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan sebab penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kerjasama WWF dengan masyarakat adat dalam perlindungan satwa langka melalui program *community based ecotourism* di Papua pada tahun 2015-2017.

3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis

Unit pengamatan dan unit analisis dari penelitian perlu diketahui agar kita dapat menemukan informasi dan data mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun definisi dari satuan analisis adalah entitas utama yang dianalisa dalam sebuah kajian. Hal itu merupakan apa dan siapa yang dikaji yang biasanya berbentuk organisasi, hasil sosial, maupun grup, sedangkan satuan amatan adalah hal yang dideskripsikan oleh data yang dianalisis yang terjadi saat pengumpulan data. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kerjasama WWF dan masyarakat dalam program *community based ecotourism*, sedangkan unit amatannya adalah WWF dan masyarakat dalam perlindungan satwa langka.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hal atau objek yang sedang diteliti (umumnya penelitian lapangan dengan wawancara), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui institusi tertentu (yang umumnya berupa literatur).

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi berdasarkan wawancara bersama WWF selaku Director WWF Program Papua, Bapak Benja V. Mambai, dan Ade Erawati Sangadji Learning Center, Marketing and Communication Coordinator. Kemudian Bapak Alex selaku tokoh masyarakat adat.

Kemudian peneliti juga melakukan kajian dokumen, mengambil inti sari dari dokumen tersebut lalu menuliskannya. Setelah itu, penulis akan meringkas ide-ide dari seluruh informasi itu lalu menganalisis dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. Tahapan analisis data terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Setelah memiliki data, dikumpulkan dan diklarifikasi dengan membuat catatan-catatan rangkuman kemudian disesuaikan dengan

hasil penelitian. Untuk data yang berhubungan dengan masyarakat Rhepang Mui dalam perlindungan satwa.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikelompokkan sesuai isinya. Kemudian diolah dengan sedemikian rupa kemudian baru dipaparkan dalam bentuk tulisan deskriptif yang luas tetapi juga mendalam dalam program community based ecotourism yang dilakukan masyarakat

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil penelitian yang sudah terkumpul dan teringkas dalam pemaparan data harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data hingga kesempatan dapat disetujui untuk dibuat sebagai laporan hasil penelitian.